

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor penting untuk pembangunan ekonomi nasional, salah satunya yaitu padi. Tanaman padi yang dibudidayakan di Indonesia terdiri dari 2 jenis, yaitu padi sawah dan padi ladang. Kedua jenis tanaman tersebut merupakan penghasil beras yang memenuhi konsumsi pangan utama bagi masyarakat Indonesia. Data statistik menunjukkan bahwa 95% masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok (Kementerian Pertanian, 2015). Kandungan utama beras adalah protein 30%, zat besi 21, 5% dan karbohidrat 63% (Sumarno, 2015). Rata – rata konsumsi beras harian penduduk 0,45 kg/hari, maka kebutuhan beras harian adalah 3,15 kg, sehingga dalam satu tahun diperkirakan kebutuhan beras adalah 164,25 kg, dengan jumlah penduduk di Indonesia berkisar 272.229.372 maka total dari konsumsi beras penduduk Indonesia berkisar 122.503.217,4 kg/hari (BPS, 2020). Data tersebut membuktikan bahwa tanaman padi sangat menunjang dan mempengaruhi kehidupan masyarakat di Indonesia. Akan tetapi, disisi lain produksi padi ditingkat petani relatif rendah.

Padi ladang berkontribusi sekitar 5% produksi padi nasional. Luas lahan tanaman padi ladang di Indonesia mencakup 1,15 juta ha per tahun dari produktivitas berkisar 3,35 ton/ha, dengan penggunaan varietas yang unggul dan teknik budidaya yang optimal potensi produksi padi gogo dapat mencapai 5,4 – 6,8 ton/ha (Kementerian Pertanian, 2018).

Padi ladang dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan usaha tani dengan petani sebagai penggerak, pengelola, pekerja dan sebagai pemilik modal. Akan tetapi, petani harus melakukan hal tersebut dengan baik agar pendapatan petani dari berusaha padi ladang maksimal (Nuryanti dan Kasim, 2017).

Pada tahun 2020 produksi padi ladang di Sulawesi Tengah mencapai 5.525 ton dengan luas lahan 1.496 ha. Kabupaten Tojo Una – Una adalah salah satu daerah yang banyak memproduksi tanaman padi ladang (gogo), Dengan luas lahan mencapai 16 ha dan hasil produksi sebesar 59 ton. Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una – Una sendiri tanaman padi ladang masih kurang diminati petani untuk dijadikan sebagai usaha tani (BPS Sulteng, 2020). Panen padi ladang di Desa Buntongi tidak menentu tiap tahunnya kadang mengalami kenaikan kadang mengalami penurunan. Seperti, pada tahun 2019 padi ladang di Desa Buntongi mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2020 kemarin padi ladang di Desa Buntongi mengalami penurunan (Kantor Desa Buntongi, 2021).

Pendapatan Usaha Tani merupakan tingkat pendapatan yang diterima petani dari usaha taninya. Dalam analisis usaha tani, penghasilan petani dipakai dalam parameter yang sangat penting karena penghasilan petani adalah sumber utama untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Pendapatan usaha tani yaitu selisih antara penerimaan dan biaya produksi, baik produksi tetap maupun produksi yang tidak tetap. Upaya

untuk meningkatkan pendapatan petani dalam suatu usahatani secara umum bergantung kepada besar jumlah biaya dari produksi. Yang paling utama dalam penyediaan lahan, benih, pupuk serta tenaga kerja, yang semuanya sangat berperan pada besar dan kecilnya penerimaan dan juga pendapatan yang didapatkan petani dalam hasil usahatani yang dijalankan (Purwanto dkk, 2015).

Meningkat atau tidaknya pendapatan usaha tani ada kaitannya dengan kompetensi seorang petani. Petani perlu mempunyai kompetensi yang memadai untuk dapat mengolah usahatannya dengan benar. kompetensi petani adalah kemampuan atau keahlian seorang petani dalam menghasilkan suatu usaha tani yang baik dan dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. Kompetensi petani dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, kompetensi pengetahuan, kompetensi teknis, serta kompetensi manajerial (Sudiarsana dkk, 2017).

Kompetensi petani merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan merupakan refleksi dari kinerja yang dilakukan seseorang petani dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Kompetensi yang harus dikuasai petani diantaranya pengetahuan, sikap serta keterampilan. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang peran kompetensi petani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani padi ladang pada Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una – Una.

## **Rumusan Masalah**

1. Belum diketahui tingkat kompetensi yang dimiliki petani di Desa Buntongi.
2. Belum diketahui pendapatan petani ladang.

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki petani
2. Untuk mengetahui pendapatan petani ladang.

## **Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi informasi dan sebagai acuan petani untuk lebih baik lagi dalam mengembangkan usahatani padi ladang dan juga agar dapat meningkatkan pendapatan petani dan dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal dari berusaha padi ladang.

